* 1. **Pengertian *Anchor & News Anchor***

Kata *Anchor* berasal dari bahasa Inggris artinya adalah jangkar atau sauh (kata benda), kata kerjanya yaitu menjangkarkan, membuang sauh dan berlabuh. *Anchor* atau *anchor man* dan *anchor woman,* adalah posisi seorang penyiar/presenter sebagai jangkar berita pada media radio dan televisi. *Anchor* adalah orang yang mengendalikan siaran dan bertindak sebagai jangkar (telangkai) dari begitu banyak berita, informasi, dan laporan yang disampaikan oleh para reporter dari berbagai tempat dilapangan.

Dalam kegiatannya itu ia juga memberikan improvisasi atau komentar pada berita (materi siaran) yang dibacakannya, ia juga melakukan wawancara langsung dan ikut serta memberikan laporan langsung pada saat siaran. Seperti yang ditunjukkan oleh jabatan itu (jangkar berita), mereka adalah para professional yang berlabuh atau mengadakan program berita bersama. Mereka menjaga kesinambungan program antar segmen setelah reporter lapangan menyampaikan cerita mereka masing-masing. Istilah anchor dan news anchor pertama kali diperkenalkan oleh produser Stasiun siaran Radio CBS News yaitu Don Hewitt pada 7 Juli 1952, untuk menjelaskan penyiar mereka Walter Cronkte pada saat Konvensi Nasional Partai Demokrat dan Republik, yang menonjolkan bahwa pekerjaan tersebut dibutuhkan seseorang yang memiliki talenta lebih dibanding hanya sebagai penyiar (announcer). Di Indonesia pekerjaan news anchor lebih banyak dipakai dalam siaran berita atau dalam sebuah stasiun siaran yang berbasis berita. Sebutan *Anchor* kerap dipakai, namun biasanya disebut *anchor man* atau *anchor woman*. Profesi sebagai news anchor di negara-negara Eropa saat ini merupakan posisi yang

sangat didambakan oleh para broadcaster, karena selain pekerjaan ini keren juga menjanjikan gaji yang besar. Di Indonesia baru ada beberapa orang dari stasiun siaran televisi yang dianggap oleh sebagian orang memiliki kriteria sebagai news anchor saat ini.

* 1. **Kualifikasi *Anchor dan News Anchor***

Tidaklah mudah untuk menjadi news anchor, wajah ganteng dan cantik belum bisa menjadi jaminan. Cerdas, berwawasan luas dan memiliki pengalaman (jam terbang) sebagai jurnalis, juga belum tentu dapat menjadi Anchor yang hebat. Hal utama yang harus dimiliki adalah mampu menganalisa berita-berita yang tengah menjadi perhatian (headlines) diberbagai media lainnya, artinya harus senantiasa mengikuti perkembangan berita yang tengah menjadi sorotan dalam rapat-rapat agenda setting media. Hal tersebut sulit dilakukan jika tidak memiliki jiwa dan insting jurnalis *(sense of journalist)* serta paham dan mengerti rambu-rambu dan aturan main tentang dunia pers dan mass media yang harus dimiliki untuk menjadi seorang news anchor. Seorang jangkar berita juga layaknya sebuah jangkar harus mampu merangkai berbagai berita yang berasal dari para reporter dilapangan dan dari berbagai sumber.

## Berikut adalah kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang News Anchor:

* + 1. Memiliki insting berita *(Sense of News)* yang kuat
		2. Mampu membuat naskah berita.
		3. Mampu mengedit naskah berita.
		4. Mampu membacakan / menyampaikan berita dengan baik.
		5. Mampu menjadi jangkar berita yang baik.
		6. Memiliki ekspresi kuat terkait dengan berita yang disajikan seperti *eye contact*, gesture, atau body language.
		7. Dapat mempengaruhi pendengar / pemirsa dengan bahasa dan gaya bicaranya yang komunikatif dan jelas.
		8. Mampu melakukan teknik wawancara dengan baik, bersahaja dan kritis.
		9. Mampu menggali dan mengembangkan isu dengan baik agar dapat memproyeksikan isu tersebut dengan topik yang tengah dibahas dalam siarannya.
		10. Mampu menganalisis perkembangan berita yang tengah menjadi headline diberbagai media, serta menarik kesimpulan dari isu yang sedang disajikan.
		11. Memiliki keahlian dalam skala prioritas penyiaran, menyusun berita dan laporan reporter dari lapangan.
		12. Memiliki pemahaman tentang juranlistik dan prosedur penyiaran.
		13. Memiliki jaringan kerja (network) yang luas dengan berbagai kalangan.
		14. Memiliki hubungan baik dan personal kontak dengan nara sumber.
		15. Memiliki kemampuan untuk mengisi rubrik-rubrik berita pada portal online medianya.
		16. Menjadi penyambung komunikasi antara medianya dan penggemarnya dalam perbincangan di media sosial.
		17. Memahami tentang kondisi *Sosio Cultural Coverage Area* Stasiun TV.
		18. Selalu mengikuti berbagai perkembangan berita yang terjadi.
		19. Memiliki rasa percaya diri yang kuat dan tegas.
		20. Cerdas, teliti, berwibawa dan penuh kharismatik.
		21. Memiliki ketelitian dan ketegasan.
		22. Disiplin dan dapat dipercaya.
		23. Mudah bergaul dengan berbagai kalangan.
		24. Dapat bekerja secara tim dan professional.
		25. Berpendidikan / sarjana.
	1. **Kekhususan *Anchor & News Anchor***

Dalam siaran di RRI dan TVRI istilah anchor disebut dengan penelangkai (*continuity presenter* atau *continuity news presenter*). Meski pada kenyataannya pekerjaan news anchor yang sesungguhnya belum sepenuhnya dilakukan. Bahkan ada sebagian dari peran news anchor ini dilakukan oleh seorang produser. Namun yang lebih membingungkan masih ada beberapa stasiun siaran radio dan televisi yang menggunakan istilah yang salah yaitu reporter senior atau produser lapangan. Untuk stasiun siaran yang berbasis berita (*news radio or news television*) di negara-negara Eripa dan Amerika menggunakan istilah News Caster dan News Anchor. Istilah Anchor atau News Anchor sesuai dengan profesionalisme pekerjaan dibidang siaran dan bidang jurnalistik. Dalam karya jurnalistik, karya tertingginya adalah analisa berita. Demikian pula posisi penting yang dilakukan seorang news anchor, klasifikasi utamanya adalah mampu menganalisa berita dan informasi yang telah ditayangkan dengan penampilan yang eksklusif. Untuk mencapai posisi news anchor seorang jurnalis harus melewati semua proses dan tahapannya serta telah memiliki jam terbang tinggi. Berikut adalah kekhususan yang dilakukan oleh seorang news anchor:

## Bekerja Secara Professional

Seorang news anchor sangat memperhatikan persiapan yang harus ia lakukan sebelum tampil dalam siaran. Koordinasi dengan tim kerja, memeriksa rundown siaran, memeriksa naskah-naskah siaran, mencari dan mengetahui siapa saja narasumber yang akan tampil dalam sesi wawancara, meneliti dan menyusun skala prioritas pada materi yang akan disampaikan oleh para reporter atau news caster, dan memeriksa semua alat penunjang siaran dan memastikannya dalam keadaan siap. Persiapan secara detail ini ia lakukan, selain ia memiliki tanggung jawab

dalam jalannya siaran, secara pribadi ia juga menginginkan siarannya berjalan sukses dan tidak ada kesalahan.

## Menaikan Rating

Para news anchor biasanya adalah mereka yang namanya telah dikenal, sehingga ia akan mempertahankan reputasi, dedikasi dan profesionalismenya pada pekerjaannya. Bukan hanya itu tolok ukur yang paling penting dari reputasi seorang news anchor adalah naiknya rating pendengar/pemirsa yang menyaksikan tayangan/siaran tersebut. Karenanya para news anchor ini akan mengoptimalkan kemampuannya dan network yang dimiliki untuk dapat menaikan rating siarannya.

## Ahli dan Berpengalaman

Posisi sebagai anchor man dan anchor woman adalah posisi yang biasanya mereka dapatkan setelah melewati berbagai proses. Proses yang dimaksud adalah mereka benar-benar telah melewati semua proses pekerjaan sehingga skill yang mereka miliki adalah multi talenta dibidang pekerjaan jurnalistik dan penyiaran. Karenanya mereka mengerti benar tentang seluk beluk pekerjaan dalam dunia siaran dan dunia jurnalistik itu. Ada kemungkinan mereka mengawalinya dari pekerjaan sebagai presenter, reporter atau interviewer. Jam terbang yang tinggi dalam dunia siaran dan bergelut setiap waktu dengan berbagai topic bahasan membuat mereka menjadi ahli dalam berbagai hal. Mereka senantiasa mengikuti berbagai peristiwa dan masalah yang terjadi baik skala nasional maupun internasional dari waktu ke waktu mereka melewati itu seakan mereka adalah juga saksi setiap perubahan dalam perkembangan zaman. Selain pengalaman, latar belakang pendidikan sarjana juga menentukan keberhasilan mereka.

## Multi Talenta

Seorang *News Anchor* melingkupi hampir seluruh pekerjaan *news broadcaster*. Menjadi seorang jangkar berita artinya orang tersebut telah menguasai dan mengerti apa yang harus dilakukan untuk berbagai posisi dalam dunia siaran. News anchor adalah penyaji siaran yang sempurna, karena profesi yang memadukan intelektual dan tampil dilayar kaca ini menjadi “*the most wanted*” profesi yang didambakan banyak orang. Beberapa pekerjaan siaran yang biasanya dilakukan oleh banyak orang, harus dapat dilakukan oleh seorang news anchor seperti; reporter, news caster, news presenter, interviewer, dan commentator. Karenanya posisi news anchor dapat dikatakan memiliki multi talenta dibidang siaran. Anchorman juga menyusun sendiri naskah yang akan dibawakannya. Hal itu dilakukan agar naskah yang ia sampaikan sesuai dengan gayanya. Itulah sebabnya aspek personal yang muncul dari seorang news anchor begitu kuat. Kelebihannya dalam melakukan wawancara yang memikat dan briliyan dalam bertanya serta kehebatannya dalam mengontrol dan mengatur jalannya acara, memberikan nilai lebih untuk seorang news anchor.

## Berpenghasilan Tinggi

Para news anchor luar negri memiliki penghasilan yang sangat tinggi, mereka rata-rata menerima gaji ratusan juta rupiah perbulannya. Hal tersebut sesuai dengan beratnya pekerjaan mereka, karena fungsi dan peran news anchor yang sesungguhnya benar-benar dilakukan. Lain halnya dengan di Indonesia. Profesi news anchor masih dibedakan antara mereka yang ahli dan selebriti. Untuk news anchor yang selebriti gajinya mencapai 50 juta rupiah lebih perbulannya, sedangkan karyawan stasiun televisi swasta hanya mendapat kisaran gaji dibawah 10 juta rupiah.

## Disamakan dengan Kaum Selebritis

Selain berpenghasilan tinggi, posisi news anchor juga disejajarkan dengan kaum selebritis. Karier panjang dalam bidang jurnalistik dan siaran menjadikan mereka amat terbiasa memiliki hubungan dekat dan berteman baik dengan para narasumber yang rata-rata adalah para publik figure. Jangkar berita yang sukses adalah memiliki pengikut, pemirsa yang datang untuk mempercayai dan mendukung mereka dalam setiap sajian berita dari begitu banyak program yang dapat mereka tonton. Beberapa jangkar berita bahkan dikenang bertahun-tahun setelah mereka pension, karena sukses meliput peristiwa tertentu dalam sejarah. Misalnya almarhum Walter Croonkite, yang 19 tahun berkarir di Columbia Broadcasting System (CBS) Amerika, termasuk dalam berita pembunuhan Presiden John F. Kennedy tahun 1963 dan pendaratan di bulan pertama tahun 1969. News anchor yang telah memiliki jam terbang tinggi dalam siaran ini memiliki net work dari berbagai kalangan. Berawal dari kiprahnya sebagai reporter atau news presenter mereka telah memulai kedekatan hubungan dengan kalangan atas baik dikalangan eksekutif, legislatif, selebritis, bahkan hingga para petinggi media lainnya.

## Memahami Prosedur dan Regulasi

Paduan pekerjaan seorang jangkar berita adalah siaran dan jurnalistik, yang terkait erat dengan berbagai produk aturan baik prosedur dan etika siaran maupun prosedur dan etika jurnalistik. Banyak kita jumpai dalam berbagai berita tentang kesalahan yang dilakukan akibat melanggar perangkat aturan ini, dengan sanksi beragam mulai dari surat peringatan hingga pemberhentian program siaran, bahkan hingga tuntutan ke jalur hukum jika siaran tersebut telah melukai atau mencemarkan nama baik seseorang atau lebih jauh lagi adalah muatan siaran yang merugikan banyak orang.

* 1. **Tugas dan Peran *Anchor dan News Anchor***

Peranan seorang news anchor dalam siaran berita atau pada siaran langsung beranting (estafet), biasanya sudah tertuang dalam rundown siaran yang dibuat oleh bidang program siaran. Meski telah disusun dalam rundown siaran, fakta dilapangan pada pelaksanaannya seringkali berubah, disinilah kemampuan dan insting (*sense of journalist*) dari anchor dalam mengatur giliran, siapa reporter yang akan didahulukan dari begitu banyak laporannya paling menarik dan faktual. Contohnya siaran tentang Arus Mudik Lebaran yang dilakukan oleh beberapa reporter di beberapa titik / lokasi berbeda. Ketika siaran sedang berlangsung tiba-tiba terjadi kecelakaan, sebuah bis berpenumpang terguling dan banyak menimbulkan korban, maka informasi ini lebih diprioritaskan dan disiarkan secara up date (setiap perkembangan baru dari peristiwa kecelakaan tersebut). Seorang anchor adalah pengendali dari begitu banyak peristiwa yang akan disiarkan, karenanya pekerjaan sebagai anchor diberbagai stasiun siaran biasanya adalah mereka yang telah memiliki jam terbang tinggi atau para senior yang berpengalaman dalam bidang siaran pemberitaan. Meskipun tugas news anchor lebih banyak dilakukan di studio, namun banyak pula news anchor yang bekerja langsung di lapangan. Biasanya hal itu dilakukan jika terkait dengan terjadinya peristiwa yang luar biasa, seperti bencana alam yang menelan banyak korban, sidang PBB, kasus pembunuhan presiden atau peluncuran pesawat ruang angkasa ke bulan, dll. Berikut adalah seputar tugas-tugas yang dilakukan oleh seorang news anchor:

* + 1. Berkoordinasi dengan tim siaran
		2. Membuat berita
		3. Mengoreksi dan mengedit naskah berita
		4. Membacakan berita
		5. Menjaga aktualitas berita
		6. Melakukan wawancara
		7. Menjadi jangkar berita dari begitu banyak materi/item berita
		8. Menggali dan mengembangkan isu berita dengan baik agar dapat memproyeksikan isu tersebut dengan topik yang tengah dibahas dalam siaran.
		9. Memberikan analisa/komentar
		10. Menentukan urutan berita dalam skala prioritas
		11. Menentukan urutan laporan reporter dalam skala prioritas
		12. Menetapkan nara sumber terkait dengan peristiwa yang terkait materi siaran
		13. Mengambil inisiatif jika terjadi peristiwa yang luar biasa (diluar dugaan)
		14. Menarik perhatian pendengar/pemirsa untuk topic siaran yang tengah disiarkan
		15. Membuka dan menutup siaran
		16. Mengawal dan bertanggungjawab dalam siaran tersebut
		17. Bertanggungjawab menaikan rating siarannya
		18. Membuat laporan dan memberikan masukan usai siaran
		19. Meski sedang tidak bertugas selalu mengikuti berbagai perkembangan berita yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

Hozilah, Lala. 2019. *Komunikasi Suara Media Siaran Olah Suara & Penyajian*. Jakarta: Campustaka.

M. Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jadi Penyiar Itu asyik Lho.* Bandung: Nuansa Cendikia. (hlm 110-111).

Pane, Teddy Resmisari. 2004*. Speak Out, Panduan Praktis dan Jitu Memasuki Dunia Broadcasting dan Public Speaking.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. (hlm 98).

Gagas Ulung, Rully Larasati. 2011. *How to be A News Anchor*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. (hlm 28-30).